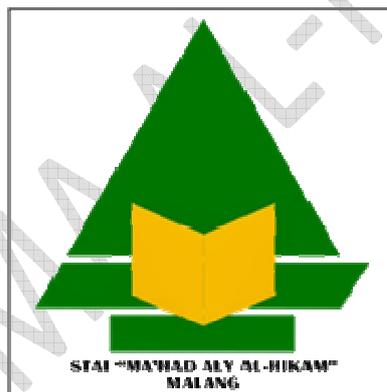


PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS IV MINU ASRIKATON

SKRIPSI

Oleh
Dyah Afifatul Indrayani
NIM: 2018.77.01.1140



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MA'HAD ALY AL-HIKAM"

MALANG

2022

PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS IV MINU ASRIKATON

SKRIPSI

Oleh
Dyah Afifatul Indrayani
NIM: 2018.77.01.1140



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MA'HAD ALY AL-HIKAM"

MALANG

2022

PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS IV MINU ASRIKATON

Skripsi
Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam dalam
Menyelesaikan program sarjan
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Dyah Afifatul Indrayani
NIM: 2018.77.01.1140

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM “MA’HAD ALY AL-HIKAM”

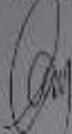
MALANG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Kelas IV Didik MINU Asrikaton" ini telah diujin dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 5 September 2022

Dewan Penguji,



Misbahur Munir, M.Pd.I.

Ketua

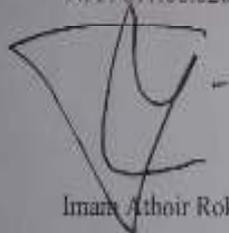
NIY. 077.06.032



Moh. Mansur Fauzi, M.Pd.I.

Pengaji Utama

NIY. 077.06.020



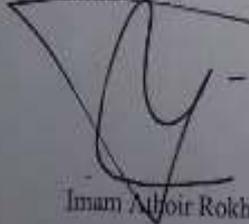
Imam Athair Rokhman, M.Pd

Sekretaris

NIY. 077.06.040

Mengetahui,

Ketua Prodi



Imam Athair Rokhman, M.Pd.

NIY. 077.06.040

Ketua STAI



Dr. Moekhammad Nurcholiq, M.Pd.

NIY. 077.06.019

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Dyah Afifatul Indrayani
NIM : 2018.77.01.1140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pakis, Bumut Wetan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 14 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Dyah Afifatul Indrayani

NIM 2018.77.01.1140

ABSTRAK

Afifatul, Dyah. 2022. *“Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas IV MINU Asrikaton*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam” Ma’had Aly Al-Hikam” Malang. Pembimbing: Rohmah Istikhomah S.S, M.Pd.I

Kata kunci : Pembiasaan, karakter, dan dhuha

Pendidikan karakter merupakan sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperbaiki karakter peserta didik. sehingga kemudian menjadi manusia yang utuh dan berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, dan rasa. pendidikan menjadi solusi terbaik dalam rangka membentuk dan memperkuat karakter bangsa sehingga kemudian menjadi manusia yang bermoral dan mampu membentengi diri dari arus globalisasi yang begitu cepat seperti saat ini. Pendidikan karakter dalam ajaran Islam senantiasa dilakukan sejak anak masih dini, salah satunya dengan membiasakan shalat dhuha. Pembentukan karakter melalui pembiasaan shalat dhuha merupakan Pendidikan karakter yang mengupayakan terbentuknya karakter serta moral anak sehingga terhindar dari degradasi moral dalam bentuk pikiran maupun perilaku. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik kelas IV MINU Asrikaton

Tujuan Penelitian ini untuk: (1). Bagaimana pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas IV MINU Asrikaton (2). Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas IV MINU Asrikaton.

Strategi penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Ibtida’iyah Nahdhatul Ulama’. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakuan beberapa tahap yaitu: kondensasi data, data display, verifikasi data (kesimpulan). Keabsahan data dengan traggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter yang dilakukan di MINU Asrikaton melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang senantiasa dilakukan oleh peserta didik dari kelas IV dengan beberapa guru pendamping. Nilai-nilai yang dikembangkan adalah (1). Pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter religius peserta didik mempunyai dampak positif dalam pembentukan karakter, yaitu dari segi aspek iman, aspek islam, dan aspek amalia. Sehingga pembiasaan ini berdampak baik pada keseharian siswa lebih-lebih dalam beribadah kepada Allah. (2). Faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan pembentukan karakter religius peserta didik a. Faktor penghambat: adanya keluarga yang masih awam pengetahuan agama terhadap ibadah sunnah. Dan adanya anak yang belum berwudu’ ketika shalat dhuha akan dimulai. b. Faktor pendukung: adanya dukungan semua guru, warga sekolah dan

kepala sekolah. Dan adanya dukungan dari para orang tua yang memahami pentingnya pembiasaan shalat dhuha bagi anak-anak.

STAIMA AL-HIKAM

MOTTO

"Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa."

- Al-Ghazali

STAIMA AL-HIKAM

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi hamba – Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang tepat. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Mustofa dan Ibu Zulaikha yang selalu mendukung, memotivasi, menyemangati, serta memberikan bantuan baik berupa materi maupun nonmateri demi anaknya dalam merai cita-cita dan kesuksesan.
2. Kakak terhebat, Titik Indrayati yang selalu memberikan motivasi-motivasi kepada adiknya.
3. Teman-teman seperjuangan PAI STAIMA ALHIKAM yang selalu memberikan semangat beserta dukungan.
4. Calon suami mas ma'ruf yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk karakter religious peserta didik kelas IV MINU Asrikaton”. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi agung SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang benerang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan kepada “Ma’had aly al-hikam” untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala bentuk bantuan yang berasal dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan arahan, saran, dan motivasi kepada peneliti, ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Murabbi ar-Ruh Dr. KH. A. Hasyim Muzadi selaku pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
2. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd selaku ketua STAI “Ma’had aly Al-hikam” Malang
3. Imam athoir rokhman, M.Pd selaku ketua kaprodi PAI STAI “Ma’had aly Al-hikam” Malang yang telah meluangkan waktu dalam memberi arahan, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rohmah Istikomah, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi arahan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan STAI “Ma’had aly Al-hikam” Malang yang telah memberikan bekal pengetahuan, arahan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

6. Lilik Azizah, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Asrikaton yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap guru-guru MINU Asrikaton yang turut mendukung peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga peneliti yang telah banyak membantu, menyemangati dan memotivasi. Tiada kata yang lebih pantas untuk diucapkan selain rasa terimakasih banyak-banyak. Semoga bapak ibu dan keluarga saya selalu dalam lindungan-Nya.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren AL- ITTIHAD Belung Poncokusumo, Abah KH. Abdullah Hasan, S.Ag dan segenap keluarga yang senantiasa diharapkan barakah ilmunya.
10. Segenap teman-teman seperjuangan PAI 2018 yang sudah banyak mendukung, menyemangati, memberikan banyak pengalaman serta perjuangan yang begitu membara.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu, semoga senantiasa mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. *Amiin*

Hingga pada akhirnya peneliti menyadari, kepada Allah SWT lah tempat memohon agar semua kebaikan mereka mendapat pahala kebaikan yang serupa. Selain itu, peneliti juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapanya skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Malang, 17 Agustus 2022

Peneliti

Dyah Afifatul Indrayani

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| A. Konteks Penelitian | 3 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. orisinalitas Penelitian | 10 |
| F. Definisi Oprasional | 14 |
| G. Metode Penelitian..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 25 |
| A. pembiasaan..... | 25 |
| 1. Pengertian Pembiasaan | 25 |
| 2. Pembiasaan Shalat Dhuha..... | 30 |
| a. Pengertian Shalat Dhuha | 30 |
| b. Hukum Shalat Dhuha | 32 |
| c. Keutamaan Shalat Dhuha | 33 |
| d. Fadilah Shalat Dhuha | 35 |
| B. Karakter..... | 36 |
| 1. Pengertian Karakter | 36 |
| 2. Ruang Lingkup Nilai-nilai Krakter | 40 |
| 3. Karakter Religius | 43 |
| a. Pengertain Karakter Religius | 43 |
| b. Model-model Menciptakan Karakter Religius | 46 |

| | |
|---|----|
| c. Macam-macam Budaya Religius | 47 |
| d. Tujuan Karakter Religius | 47 |
| BAB III PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN | 49 |
| A. Profil Madrasah | 49 |
| B. Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik kelas IV di MINU Asrikaton | 57 |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha | 57 |
| 2. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha..... | 60 |
| C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembiasaan Shalat Dhuha di MINU Asrikaton | 67 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 70 |
| A. Bagaimana Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik | 70 |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha | 70 |
| 2. Pembentukan karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha | 70 |
| B. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembiasaan Shalat Dhuha di MINU Asrikaton..... | 75 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| A. KESIMPULAN | 79 |
| B. SARAN | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKMAH MALANG
TERAKREDITASI "B"**
SARJANA (S1)
Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAK BIKALIT" SK Nomor: 1405/586/AN-PT/Akad/5-N/2021
Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 1385/SKR/AN-PT/Akad/5-N/2017
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 5124/K/AN-PT/Akad/5-N/2024
PASCASARJANA (S2)
Pendidikan Agama Islam SK Nomor: 213/Tekas 2020
Jl. Cenggoe Apas No. 25 Malang 63141 Telp. 0341-9003322
Website: www.mahadalyal-hikmah.ac.id e-mail: 0015@mahadalyal-hikmah.ac.id

Nomor : 531/U/MA.A/02/VI/2022
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MI Nabdlatul Ulama Asrikaton
Jl. Mawar No.122, Baubun, Asrikaton, Kec. Pacis, Kab. Malang
di
Malang

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Studi Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikmah Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Dyah Alifani Indrayani
NIM : 2018-77.01.1140
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan penelitian di keluarga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS IV MINU ASRIKATON".

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 28 Juni 2022
Ketua,

Dr. Mochamad Nurcholliq, M.Pd.



lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN MALANG
LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA
TERAKREDITASI B; NSM : 111235070156; NPSN: 60715140
Jl. Mewar I No. 122 Asrikan Padas Tlp. 085303878798

Nomor : 214 / MENU / C / IX / 2023
Hal : Pemberitahuan

Malang, 22 September 2023

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Wali Murid Kelas V
Di
Tempat

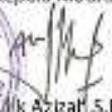
Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Salam silaturahmi kami sampaikan, Semoga Bapak/Ibu Wali Murid Kelas V selalu dalam lindungan Alla SWT. Sehubungan Dengan Pelaksanaan AKMI & ANBK Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2023-2024 Besama ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk Sosialisasi Pelaksanaan AKMI & ANBK yang akan dilaksanakan Pada,

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Jam : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Musholah Al-Islah MI NU ASRIKATON

Karena pentingnya Acara ini dimohon Hadir dan Tepat waktu.
Demikian pemberitahuan kami, Atas perhatiannya kami sampaikan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Alk Asraf, S.Pd.



lampiran 3 foto-foto kegiatan

Gambar Foto Gedung MINU Asrikaton





Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu kepala Sekolah



Foto Kegiatan Wawancara dengan Guru Agama





baca doa setelah shalat Dhuha

STAIMA ALFI

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

Nama : Dyah Afifatul Indrayani

NIM : 2018.77.01.1140

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing : Rohmah Istikomah S.S, M.Pd.I

Judul : Pembiasaan Shalat Dhuha Dhuha Dalam Membentuk Karakter
Religius Peserta Kelas IV Didik MINU Asrikaton

| NO | HARI/TGL | KONSULTASI | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------------------------|----------------|---------------------|
| 1. | Senin, 06 Desember 2021 | Judul skripsi | |
| 2. | Jum'at, 28 Januari 2022 | Bab I | |
| 3. | Jumat, 25 Maret 2022 | Bab II | |
| 4. | Rabu, 30 Maret 2022 | Bab I & II | |
| 5. | Selasa, 24 Mei 2022 | ACC Bab I & II | |
| 6. | Rabu, 29 Juni 2022 | Bab III | |
| 7. | Senin, 1 Agustus 2022 | Bab IV | |
| 8. | Rabu, 3 Agustus 2022 | Bab V | |

Malang, Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Prodi PAI

Rohmah Istikomah S.S, M.Pd.I

Imam Athoit Rokhman, M.Pd

BIODATA MAHASISWA

Nama : Dyah Afifatul Indrayani
NIM : 2018.77.01.1140
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 13 Oktober 1999
Jurusan : PAI
Tahun Masuk : 20018
Alamat Rumah : Pakis Bunut Wetan Rt/Rw 06/03 Malang
Nomer HP : 087843544356
Alamat Email : dyahafifatul15@gmail.com

Malang, 28 Juni 2022

Mahasiswa,

Dyah Afifatul Indrayani
NIM 2018.77.01.1140

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dyah Afifatul Indrayani
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 13 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pakis Bunut Wetan Rt/Rw 06/03 Malang
No Telepon : 087843544356
Email : dyahafifatul15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MINU Asrikaton (2006-2012)
2. MTS AL- Ittihad (2012-2015)
3. MA Al-Ittihad (2015-2018)
4. STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang (2018-2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Juni 2022

Penulis

Dyah afifatul Indrayani

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN IBU KEPALA
SEKOLAH DAN GURU PAI**

1. Peneliti: Apakah ada kegiatan di MINU Asrikaton sebagai pembentuk karakter religius siswa ?

Narasumber: iya mbak ada, salah satu kegiatan yang dilakukan di MINU Asrikaton dalam pembentukan karakter religius peserta didik adalah shalat dhuha.

2. Peneliti: kenapa pembiasaan yang dilakukan shalat dhuha?

Narasumber: Karena dengan shalat dhuha dapat mengajarkan kepada anak-anak tentang ibadah sunah, mengingat manfaat dan waktu yang tepat untuk dibiasakan pada siswa.

3. Peneliti: apakah tujuan dari pembiasaan shalat dhuha?

Narasumber: Dalam pembiasaan ini agar anak-anak lebih dekat dengan tuhanya, dengan ibada yang dilakukan. Dan membawa manfaat bagi mereka.

4. Bagaimana persiapan dalam pembiasaan shalat dhuha?

Narasumber : “Dalam persiapan melakukan persiapan melakukan shalat dhuha, siswa siswi akan melakukan persiapan diantaranya mempunyai wudhu’ ketika berangkat dari rumah kesekolah. Sedangkan ada saja mereka yang kurang memperhatikan hal itu sehingga masih harus ada yang berwudhu’ ketika sudah berada di sekolah”.

5. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan dalam shalat dhuha?

Narasumber : “Dalam pelaksanaan persiapan shalat dhuha, saya selalu melakukan pengawasan terhadap siswa siswi yang sedang melakukan wudhu’, agar anak-anak tidak banyak bercanda dan waktu tidak terulur banyak”.

6. Apa tujuan dilakukan pembiasaan berwudhu’ sebelum melakukan pembiasaan shalat dhuha?

Narasumber : “Dalam pembiasaan berwudhu’ ini, supaya anak-anak dapat mengetahui ketika akan beribadah kepada Allah terlebih dahulu kita harus berwudhu’ agar suci”.

7. Kapan kegiatan shalat dhuha dilakukan?

Narasumber : kegiatan ini dilakukan pada pagi hari dari jam 07.00-07.20, setelah kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini anak-anak kembali ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.

8. Apakah dalam pembiasaan ini dilakukan secara bersama-sama dari kelas 1 sampai kelas 6?

Narasumber : Tidak, dilakukan secara perkelas atau bergantian

9. kenapa dalam pembiasaan ini dilakukan perkelas ?

Narasumber : “Jika dilakukan tidak bergantian, saya selaku penanggung jawab shalat dhuha akan kerepotan dalam mengondisikan anak-anak. Jadi kami siasati dengan penjadwalan ini, agar pengondisian bisa terkendalikan. Diambil mulai kelas 3 karena jika kelas 1 dan 2 sudah di ikutkan, mereka masih terlalu kecil yang terkadang mukena masih di pakek kan, makan

menyiasati penguluran waktu maka kita ambil dari kelas 3 yang sudah sedikit dewasa”.

10. Siapa yang menjadi imam dalam pembiasaan shalat dhuha?

Narasumber : bapak fauzi, selaku guru PAI dan penanggung jawab dalam pembiasaan ini

11. Bagaimana persiapan shalat dhuha?

Narasumber : “Dalam persiapan melakukan persiapan melakukan shalat dhuha, siswa siswi akan melakukan persiapan diantaranya mempunyai wudhu’ ketika berangkat dari rumah ke sekolah. Sedangkan ada saja mereka yang kurang memperhatikan hal itu sehingga masih harus ada yang berwudhu’ ketika sudah berada di sekolah”.

12. Kenapa setelah shalat dhuha anak-anak diajak untuk berdzikir dan doa bersama?

Narasumber : “Setelah shalat selesai dilanjutkan dengan berdzikir, dzikir yang saya baca kepada anak-anak sama seperti dzikir setelah shalat fardhu hanya lebih diringkas, karena dengan dzikir agar membentuk karakter religius siswa siswi dan juga beberapa manfaat dzikir untuk fisik maupun psikis. Dan doa yang saya bacakan kepada anak-anak doa yang biasa di baca ketika kebanyakan orang shalat dhuha, (allahumma innadhuhu’a.....). dengan doa setiap hari dibaca supaya anak-anak dapat menambah kedekatan kepada Allah, dan menghafalnya. Sehingga pembentukan karakter bisa tercapai.

13. Apakah anak-anak kembali ke kelas dengan tertib?

Narasumber: Iya dengan tertib, Setelah doa selesai anak-anak bermushafaha (berjabat tangan) kepada sesama teman. Setelah itu bergantian kepada bpk guru, setelah selesai mereka yang sudah salam ke bpk gurunya kembali ke kelas, yang didahului laki-laki, setelah selesai perempuan juag kembali kekelas. Tanpa ada salaman dengan bpk guru, karena dengan itu menjadi pembentuk karakter religius, dengan mengetahui tidak bersalam dengan lawan jenis.

14. Apakah tujuan dilakukanya karakter religius ?

Narasumber : tujuannya yaitu dapat membentuk karakter religius pada peserta didik, dan melahirkan generasi-generasi yang mempunyai fondasi keagamaan yang kuat.

15. Apakah setelah pembiasaan yang dilakukan ada perubahan pada karter religius mereka?

Narasumber : “iya, setelah anak-anak selesaikan mengikuti pembiasaan, anak-anak ketika dikelas lebih giat dan rajin dalam mengerjakan dan mereka lebih tenang”.

16. Faktor apa yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter religius siswa?

a. Narasumber : “Yang menjadi penghambat dalam pembiasaan shalat dhuha ini tidak banyak, hanya saja pada orang tua yang pegetahuan agamanya kurang pada ibadah sunnah, sehingga kita perlu menjelaskan tentang ibadah sunnah itu dengan jelas dan sungguh, diharapkan dengan pembiasaan yang ada anak-anak bisa menjadi penjematan apa yang

diajarkan dan dijelaskan disekolah, untuk disampaikan kepada orang tua”.

- b. Adanya anak-anak yang belum berwudhu ketika shalat dhuha akan dimulai. “sebenarnya tidak terlalu permasalahan yang besar, hanya saja jika ada anak-anak yang belum berwudhu ketika shalat dhuha hendak dimulai, itu menjadikan waktu sedikit terhambat, dan ke khusyu’an untuk anak-anak yang lain terganggu, karena suara-suara yang ditimbulkan dari anak-anak yang terlambat mengambil wudhu”.

17. Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pembiasaan shalat dhuha ini?

- a. Narasumber : Adanya dukungan semua guru, warga sekolah, dan kepala sekolah. Salah satu pendukung yaitu guru dan warga sekolah, kepala sekolah beserta seluruh jajaran yang sangat mendukung, karena kita semua berharap dengan adanya pembiasaan ini, sekolah bisa melahirkan generasi-generasi mudah baik dari segi keagamaan
- b. Adanya dukungan dari para orang tua yang memahami pentingnya pembiasaan shalat dhuha bagi anak-anak yang masih usia dini. saya pribadi dalam pembiasaan ini sangat mendukung dengan pembiasaan shalat dhuha yang sudah diterapkan bertahun-tahun di MINU Asrikaton ini. Karena dengan pembiasaan ini, mengajari anak-anak mengenal shalat sunah adalah hal yang mulia, karena dapat menjadi jariyah bagi kami para guru”.

